

Analysis Of The Effect Of Inflation, Foreign Direct Investment (Fdi), And Exports On Economic Growth In Singapore (1999-2023)

Analisis Pengaruh Inflasi, *Foreign Direct Investment* (FDI), Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Singapura (1999-2023)

Siti Nurhayati¹, Eni Setyowati^{2*}

Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

b300210172@student.ums.ac.id^{1*}, es241@ums.ac.id^{2*}

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Inflation (INF), Foreign Direct Investment (FDI), and Export (EX) on Economic Growth (GDP) in Singapore during the period 1999-2023. This study is quantitative in nature by utilizing secondary data sourced from official World Bank documents. The analysis technique used is multiple linear regression. The test results show that: (1) Inflation has a negative and significant effect on economic growth, indicating that the higher the inflation, the lower the economic growth; (2) Foreign Direct Investment has a positive and significant effect, meaning that the higher the Foreign Direct Investment, the higher the economic growth; (3) Export Investment has a positive and significant effect, indicating that the higher the export, the higher the economic growth.

Keywords : *Inflation, Foreign Direct Investment, Export, Economic Growth, GDP, PDB.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inflasi (INF), *Foreign Direct Investment* (FDI), dan Ekspor (EX) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (GDP) di Singapura selama periode 1999-2023. Studi ini bersifat kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari dokumen resmi *World Bank*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa : (1) Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini menandakan bahwa semakin tinggi inflasi, semakin menurun pertumbuhan ekonomi; (2) *Foreign Direct Investment* berpengaruh positif dan signifikan, yang berarti semakin tinggi *Foreign Direct Investment*, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi; (3) Ekspor *Investment* berpengaruh positif dan signifikan, menandakan semakin tinggi ekspor, semakin meningkat pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: *Inflasi, Foreign Direct Investment, Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi, GDP, PDB.*

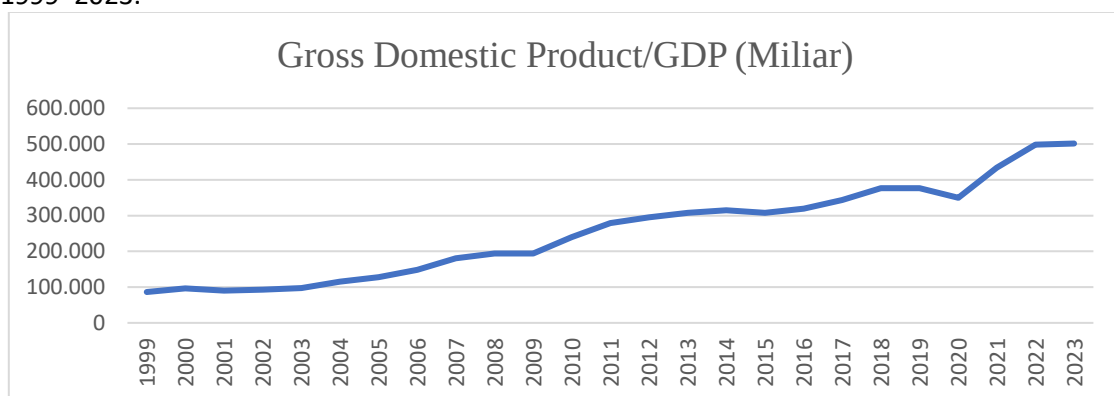
1. Pendahuluan

Meski memiliki wilayah yang kecil dan sumber daya alam terbatas, Singapura berhasil menjadi salah satu negara dengan perekonomian paling maju di Asia Tenggara dalam waktu singkat (Anwar & Yuangga, 2019). Keberhasilan ini diperoleh melalui strategi ekonomi yang tepat serta pengelolaan variabel makroekonomi secara efektif, dengan pembangunan yang berlangsung dalam empat tahap. Tahap pertama adalah industrialisasi ekspor untuk menarik investor asing dan mengurangi pengangguran; tahap kedua melibatkan pergeseran industri dari padat karya menuju padat modal; tahap ketiga berupa restrukturisasi sektor jasa pasca-resesi 1980-an untuk memperkuat fondasi ekonomi; dan tahap keempat sejak akhir 1990-an difokuskan pada layanan berbasis pengetahuan, teknologi tinggi, serta pengembangan kewirausahaan domestik untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan (Ahmad Ghazy Al Mubarak et al., 2025). Perekonomian Singapura dikenal terbuka, mendukung dunia usaha, dan memiliki tingkat korupsi yang rendah (Virly Apriliyani et al., 2024). Negara ini dipilih sebagai objek penelitian karena menjadi contoh pembangunan yang sukses bagi negara kecil dengan sumber daya terbatas, mampu menarik investasi asing, serta mencapai tingkat kemakmuran tinggi (Atmayudi Gandhi et al., 2022). Selain itu, dinamika ekonominya sangat

dipengaruhi oleh variabel makro seperti inflasi, FDI, dan ekspor, sehingga keberhasilannya dapat menjadi pelajaran bagi negara berkembang lainnya (Ahmad Ghazy Al Mubarak et al., 2025).

Pertumbuhan ekonomi, yang didefinisikan sebagai peningkatan pendapatan atau output nasional dari tahun ke tahun, menjadi fokus utama pemerintah karena berkaitan langsung dengan kesejahteraan masyarakat (Azra et al., 2020). Pertumbuhan ini tidak hanya mendukung pembangunan berkelanjutan, tetapi juga memberikan dampak sosial, termasuk penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan (M. Ramadhan, 2021). Beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain inflasi, investasi asing langsung (FDI), dan ekspor. Inflasi, yaitu kenaikan harga-harga secara umum yang berkelanjutan, terbukti memengaruhi Produk Domestik Bruto dan dapat diukur melalui indeks harga konsumen (Salim et al., 2021). Sementara itu, FDI berperan penting dalam memperkuat sektor ekonomi, khususnya di negara dengan ekonomi terbuka, dengan penelitian menunjukkan hubungan positif antara FDI dan pertumbuhan ekonomi (Prasetyo & Susandika, 2022; Ciobanu, 2020).

Ekspor juga menjadi faktor krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik secara domestik maupun global, karena menghasilkan devisa yang meningkatkan output dan memicu investasi di berbagai sektor (Zhu et al., 2022). Peningkatan ekspor memberikan keuntungan lebih besar bagi produsen dan eksportir lokal, yang selanjutnya mempercepat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kebijakan yang mendorong peningkatan ekspor, seperti mendukung produksi barang berkualitas tinggi dan memanfaatkan peluang pasar internasional, menjadi sangat penting (Gunawan Wibisono et al., 2023). Grafik berikut menggambarkan pertumbuhan ekonomi Singapura berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) selama periode 1999–2023.



Sumber: World Bank (2024)

Berdasarkan data grafik, pertumbuhan ekonomi Singapura selama periode 1999–2023 mengalami fluktuasi tahunan yang diukur melalui perubahan Gross Domestic Product (GDP). Puncak pertumbuhan tercatat pada 2023 dengan GDP mencapai 501.427,5 US\$, sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi dunia, sementara titik terendah terjadi pada 1999 sebesar 86.286,8 US\$, yang dipengaruhi oleh dampak krisis ekonomi Asia 1997–1998. Studi sebelumnya mengenai pengaruh inflasi, Foreign Direct Investment (FDI), dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi masih relatif jarang. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis keterkaitan ketiga variabel tersebut dengan tujuan menghasilkan temuan yang dapat mendukung pengambilan kebijakan ekonomi, strategi investasi, serta upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik pada skala regional maupun global.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi versi klasik menekankan pembangunan dari sisi penawaran, berbeda dengan pendekatan Keynes yang menitikberatkan pada sisi permintaan, di mana tingkat pendapatan nasional dan keseimbangan ekonomi ditentukan oleh besarnya

permintaan efektif. Menurut Keynes, inflasi dapat timbul akibat tingginya permintaan masyarakat, dan pemerintah dapat menanganinya melalui kebijakan pencetakan uang atau ketika pengusaha berhasil memperoleh akses kredit (Feronika Br Simanungkalit, 2020). Sementara itu, dalam perspektif neoklasik tradisional, investasi asing langsung (FDI) dipandang memberikan dampak positif karena mampu mengatasi kekurangan tabungan domestik, memperkuat cadangan devisa, meningkatkan penerimaan pajak pemerintah, serta mengembangkan keahlian manajerial di negara penerima, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Zsa & Zahran, 2020). Di ranah perdagangan internasional modern, ekspor dianggap sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi, sebab meningkatnya permintaan luar negeri terhadap barang dan jasa domestik akan mendorong pertumbuhan PDB, sedangkan penurunan ekspor bisa menurunkan laju pertumbuhan; selain itu, ekspor memungkinkan pemanfaatan keunggulan komparatif serta pencapaian skala ekonomi dalam produksi (Natasya & Saputra, 2023; Salvatore, 2023).

Penelitian Terdahulu

Feronika Br Simanungkalit (2020) menyatakan bahwa inflasi memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ketika berada di atas sepuluh persen. Sebaliknya, inflasi ringan yang berada di bawah ambang tersebut justru dapat mendorong pertumbuhan, karena menumbuhkan motivasi pelaku usaha untuk memperluas kapasitas produksi dan menciptakan lapangan kerja baru. Di sisi lain, penelitian oleh Khasanah & Yuliawan (2023) menunjukkan bahwa Foreign Direct Investment (FDI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan teori Harrod-Domar, yang menekankan peranan tabungan dan investasi dalam mendorong pertumbuhan, serta diperkuat oleh temuan Liang et al. (2021) dan Kulu et al. (2021), yang menyatakan bahwa peningkatan FDI dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Mahzalena & Juliansyah (2019) menemukan bahwa ekspor berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, karena ekspor memperluas pasar, menyediakan dana untuk impor barang modal, dan merangsang aktivitas ekonomi domestik, sehingga peningkatan ekspor mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder, yaitu data numerik yang diperoleh dari sumber tidak langsung (Muin, 2023). Data sekunder yang digunakan berupa deret waktu (time series) yang bersumber dari World Bank. Variabel dependen penelitian adalah pertumbuhan ekonomi, diukur melalui pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP growth), sedangkan variabel independennya mencakup inflasi, Foreign Direct Investment (FDI), dan ekspor. Pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif, dan analisis statistik diterapkan menggunakan perangkat lunak EViews. Model yang digunakan berupa regresi deret waktu untuk mengkaji pengaruh inflasi, FDI, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi dengan formulasi ekonometrika yang relevan:

$$\widehat{GDP} = \beta_0 + \beta_1 INF_t + \beta_2 FDI_t + \beta_3 EX_t + \varepsilon$$

Keterangan :

GDP : Pertumbuhan Ekonomi (Gross Domestic Product) (Miliar dollar)
 INF : Inflasi (%)
 FDI : *Foreign Direct Investment* (Miliar dollar)
 EX : Ekspor (Miliar dollar)
 ε : Error.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan EViews, penelitian ini menerapkan model regresi deret waktu (Time Series) untuk menganalisis pengaruh inflasi, Foreign Direct Investment (FDI), dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi (Gross Domestic Product/GDP). Hasil estimasi model disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Estimasi Model

Variabel	Koefisien	Prob.t
C	-6099.921	0.4184
INF	-5347.002	0.0010
FDI	0.488470	0.0035
EX	0.502165	0.0000
R-squared	0.991947	
Adjusted R-squared	0.990796	
F-statistic	862.1911	
Prob(F-statistic)	0.000000	
Durbin-Watson stat	0.954741	

Sumber : Olah data *Eviews* 12, 2025

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui hasil estimasi model ekonometrika menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda. Dari hasil tersebut dapat disajikan secara formulasi ekonometrika pada model estimasi table 2.

Tabel 2. Model Estimasi Ekonometrika

$GDP_t = -6099.921 - 5347.002INF_t - 0.488470FDI_t + 0.502165EX_t$		
(0,0010)*	(0,0035)*	(0,0000)*
$R^2 = 0.991947; DW = 0.954741; F = 862.1911; Prob. F = 0,0000$		

Sumber: *BPS*, diolah. **Keterangan:** *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$; Angka di dalam kurung adalah probabilitas nilai statistik t.

Sumber : Olah data *Eviews* 12, 2025

Berdasarkan Tabel 1, model regresi yang dibangun terbukti signifikan secara statistik dengan nilai F sebesar 0,0000 ($<0,01$) dan koefisien determinasi (R^2) 0,991947, yang menunjukkan bahwa 99,1% variasi pertumbuhan ekonomi (GDP) dapat dijelaskan oleh variabel Inflasi (INF), Foreign Direct Investment (FDI), dan Ekspor (EX), sedangkan 0,9% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Analisis t menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai signifikansi masing-masing: INF 0,0010, FDI 0,0035, dan EX 0,0000 ($<0,01$). Inflasi memiliki pengaruh negatif dengan koefisien -5347,002, artinya setiap kenaikan INF 1% akan menurunkan GDP sebesar 5347,002 miliar dollar, dan sebaliknya, penurunan INF 1% meningkatkan GDP sebesar nilai yang sama. FDI berpengaruh positif dengan koefisien 0,488470, sehingga setiap peningkatan FDI 1 miliar dollar menaikkan GDP sebesar 0,488470 miliar dollar, dan penurunan FDI 1 miliar dollar menurunkan GDP sama besarnya. Ekspor juga berpengaruh positif dengan koefisien 0,502165, artinya kenaikan 1 miliar dollar pada ekspor meningkatkan GDP 0,502165 miliar dollar, sedangkan penurunan 1 miliar dollar menurunkan GDP dengan nilai yang sama.

Pembahasan

Pengaruh Inflasi (INF) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (GDP)

Berdasarkan hasil penelitian, inflasi terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan koefisien regresi sebesar -5.347,002 dan probabilitas 0,001 ($<0,01$), yang menunjukkan bahwa kenaikan inflasi 1% dapat menurunkan PDB sebesar 5.347,002 miliar dollar, sedangkan penurunan inflasi 1% berpotensi meningkatkan PDB sebesar jumlah yang sama. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahma Faradilla et al. (2024), yang

menunjukkan bahwa inflasi signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Inflasi tinggi yang tidak terkendali dapat menurunkan daya beli masyarakat, mengurangi konsumsi dan investasi akibat ketidakpastian serta biaya pinjaman yang meningkat, sehingga menekan PDB. Hal ini diperkuat oleh Meidhita Berliandini et al. (2025), yang menekankan bahwa peningkatan inflasi, investasi asing langsung, dan impor tanpa pengendalian efektif dapat membebani ekonomi nasional, menurunkan kepercayaan investor dan konsumen, serta memicu ketidakstabilan ekonomi.

Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (GDP)

Berdasarkan hasil analisis, Foreign Direct Investment (FDI) memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, terbukti dari koefisien regresi sebesar 0,488470 dengan probabilitas 0,003 ($<0,01$), yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan FDI sebesar 1 miliar dollar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sebesar 0,488470 miliar dollar, dan sebaliknya, penurunan FDI sebesar 1 miliar dollar akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar nilai yang sama. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pradita & Soebagiyo (2024) yang menyatakan pengaruh positif FDI terhadap pertumbuhan ekonomi. FDI berperan strategis dalam pembangunan ekonomi, terutama karena pembiayaan pembangunan tidak sepenuhnya bersumber dari pemerintah yang mengalami defisit anggaran, sehingga keterlibatan swasta, khususnya investor asing, menjadi penting untuk mempercepat pertumbuhan, menyediakan lapangan kerja, dan mendukung pengentasan kemiskinan. Berbagai kendala, seperti birokrasi yang tidak efisien dan pembangunan yang kurang mendukung, tetap perlu diatasi agar daya tarik investasi asing tetap tinggi (Ristianto & Indira Hasmarini, 2025).

Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi (GDP)

Berdasarkan hasil penelitian, ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan koefisien regresi sebesar 0,502165 dan probabilitas 0,000 ($<0,01$), yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan ekspor sebesar 1 miliar dollar akan mendorong pertumbuhan ekonomi sebesar 0,502165 miliar dollar, dan sebaliknya, penurunan ekspor sebesar 1 miliar dollar akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar jumlah yang sama. Temuan ini berbeda dari Salsabilla et al. (2025) yang menyatakan ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara teoritis, perdagangan internasional memengaruhi perekonomian melalui perluasan produksi dalam negeri untuk pasar luar negeri, membuka partisipasi antarnegara, serta menghadirkan arus tenaga kerja dan produk lintas batas. Nilai komoditas yang meningkat akan mendorong perkembangan moneter, menciptakan lingkungan bisnis yang mendorong kreativitas, membuka lapangan usaha baru, memperluas pasar domestik, dan meningkatkan nilai uang negara. Dengan demikian, semakin tinggi volume ekspor, semakin besar kontribusinya terhadap kemajuan ekonomi (Hodijah & Simamora, 2023; Agathon et al., 2024).

5. Penutup Kesimpulan

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu inflasi, Foreign Direct Investment (FDI), dan ekspor. Inflasi, yang merupakan kenaikan harga-harga secara umum dan terus-menerus, berdampak negatif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sebaliknya, FDI berperan penting dalam mempercepat laju perekonomian, karena baik investasi domestik maupun asing dapat meningkatkan kinerja sektor ekonomi. Selain itu, ekspor menjadi sumber devisa bagi negara terbuka sekaligus mendorong peningkatan output, sehingga menstimulasi pertumbuhan ekonomi baik secara domestik maupun global. Berdasarkan hasil analisis, Inflasi (INF) menunjukkan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan FDI dan ekspor (EX) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB.

Daftar Pustaka

- Agathon, F. A. , Setyowati, E. , Purnomo, D. , & Hasmarini, M. I. (2024). *Ekspor dan Impor Terhadap PDB Di Negara BELGIA*. 5, 384–399.
- Ahmad Ghazy Al Mubarak, Dinda Amalia Putri C, Nika Santika, & Citra Sukma Dewi Br Saragi. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Singapura. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 2(1), 173–192. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i1.825>
- Anwar, S., & Yuangga, K. D. (2019). Pertumbuhan Ekonomi Di Singapura Sejak Berdirinya Monetary Authority Of Singapore. *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(1). <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i1.3825>
- Atmayudi Gandhi, E., Pasaribu, E., Agustina Ekaputri, R., Eva Febriani, R., & Studi Ekonomi Pembangunan, P. (2022). *Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi: Perbandingan Empiris Indonesia dan Singapura*. 5(2), 159–170.
- Azra, Afzal, M., & Khan, D. (2020). Factors Influencing Inflation and Economic Growth in Pakistan: An Econometric Analysis. *Sarhad Journal of Agriculture*, 36(3), 789–797. <https://doi.org/10.17582/journal.sja/2020/36.3.789.797>
- Buku_Abdul Muin_METODE PENELITIAN KUANTITATIF. (n.d.).
- Ciobanu, A. M. (2020). The Impact of FDI on Economic Growth in Case of Romania. *International Journal of Economics and Finance*, 12(12), 81. <https://doi.org/10.5539/ijef.v12n12p81>
- Feronika Br Simanungkalit, E. (2020). *PENGARUH INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA* (Vol. 13, Issue 3).
- Gunawan Wibisono, M., Kustiningsih, N., & Susanti, L. R. (2023). *META SYNTHESIS OF STRATEGIC DEVELOPMENT MANAGEMENT BETWEEN INDONESIA AND AUSTRALIA BASED ON CONSTANT MARKET SHARE PERSPECTIVE* (Vol. 21, Issue 3).
- Hodijah, S., & Simamora, L. (n.d.). Pengaruh tingkat pengangguran, inflasi dan negara sasaran terhadap perdagangan Internasional Indonesia. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 16, Issue 2).
- Khasanah, U., & Yuliawan, D. (n.d.). *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu Pengaruh FDI, Labour Productivity dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi European Union*. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet>
- Kulu, E., Mensah, S., & Sena, P. M. (2021). EFFECTS OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT ON ECONOMIC GROWTH IN GHANA: THE ROLE OF INSTITUTIONS. *Economics of Development*, 20(1), 23–34. [https://doi.org/10.21511/ed.20\(1\).2021.03](https://doi.org/10.21511/ed.20(1).2021.03)
- Liang, C., Shah, S. A., & Bifei, T. (2021). The Role of FDI Inflow in Economic Growth: Evidence from Developing Countries. *Journal of Advanced Research in Economics and Administrative Sciences*, 2(1), 68–80. <https://doi.org/10.47631/jareas.v2i1.212>
- M. Ramadhan. (2021). Theoretical analysis and relationship of government and private investment on economic growth and employment absorption. *Global Journal of Engineering and Technology Advances*, 9(3), 059–067. <https://doi.org/10.30574/gjeta.2021.9.3.0167>
- Meidhita Berliandini, F., Indira Hasmarini, M., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Surakarta, U. (2025). Analysis of the Influence of Foreign Direct Investment, Inflation, Export-Import, and Exchange Rate on Economic Growth in Germany in 1990-2022. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia (JIM-ID)*, 4. <https://doi.org/10.58471/esaprom.v4i05>
- Natasya, & Saputra, P. M. A. (2023). ANALISIS PENGARUH INFLASI, EKSPOR, DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(1), 11–25. <https://doi.org/10.21776/jdess.2023.02.1.2>
- PENGARUH_INFLASI_PENGELUARAN_PEMERINTAH_DAN_EKSPOR. (n.d.).
- Pradita, S., & Soebagiyo, D. (2024). Analysis of the effect of foreign investment, domestic investment and inflation on economic growth in Indonesia 2000-2022-Salsharea Pradita

- et.al Analysis of the effect of foreign investment, domestic investment and inflation on economic growth in Indonesia 2000-2022. *Jurnal Ekonomi*, 13. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>
- Prasetyo, A. S., & Susandika, M. D. (2022). FDI Led Growth Hypothesis and Export Led Growth Hypothesis in ASEAN. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 88. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v9i2.31602>
- Rahma Faradilla, A., Setyowati, E., Hasmarini, I., Kuncoro, G., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). *Template Jurnal Edunomika PENGARUH EKSPOR-IMPOR, INFLASI, PENGANGGURAN TERHADAP GDP INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT*.
- Ristianto, A., & Indira Hasmarini, M. (2025). Analysis Of The Effect Of Inflation, Interest Rates, Exchange Rates, And Gdp On Direct Investment In Five Asean Countries During The Period 2017-2023 Analisis Pengaruh Inflasi. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 6, Issue 4). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Salim, A., Uin, P., & Palembang, R. F. (n.d.). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari*. www.bps.go.id,
- Salsabilla, S. A., Arfani, F., Salsabila, E. S., Rista, E., Shanti, K., Andini, P., Fadya, A., & Hakim, H. (2025). Pengaruh Inflasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1988-2023. In *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 3, Issue 2). <https://jsr.lib.ums.ac.id/index.php/determinasi/page232>
- Salvatore, D. (n.d.). *International Economics*.
- Virly Apriliyani, N., Ashfiya, R., Galan Firdaus, R., Suci Amalia, N., Nurjanah, S., Resa Nurjanah, S., Slamet Harefa, B., & Author, K. (2024). *PERBANDINGAN PEMBANGUNAN NEGARA INDONESIA DAN NEGARA SINGAPURA* (Vol. 3).
- Zhu, W., Ahmad, F., Draz, M. U., Ozturk, I., & Rehman, A. (2022). Revisiting the nexus between exchange rate, exports and economic growth: further evidence from Asia. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 35(1), 7128–7146. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2059692>
- Zsa, V., & Zahran, Z. A. (2020). *PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA JURNAL ILMIAH*